

**PERBANDINGAN HASIL TANGKAPAN JALA LEMPAR (CASH NET)  
PADA WAKTU PAGI DAN SORE HARI DI PERAIRAN DESA LUBUK  
RUSO KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANGHARI**

**Disajikan Oleh :  
Nadya Ellyza Putri Dibawah  
bimbingan : Yurleni<sup>1</sup> dan  
Suhessy Syarif<sup>2</sup>**

---

---

**RINGKASAN**

Jala lempar merupakan alat tangkap ramah lingkungan dengan penggunaan alat tangkap yang mudah digunakan serta sedikit pengeluaran modal dalam penangkapannya. Menurut Bandi et al., (2021) Jala termasuk alat tangkap sederhana yang prinsipnya mengurung ikan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri. Alat tangkap ini bersifat semi aktif yaitu menunggu ikan dan menarik/menyentak jala saat ikan telah masuk ke jala. Penangkapan jala lempar di Desa Lubuk Ruso dilakukan sebanyak 2 trip penangkapan yaitu pagi hari pada pukul 06.00-10.00 WIB dan sore hari pada pukul 14.00-18.00 WIB dengan tidak menggunakan umpan yang menangkap sejenis ikan pelagis.

Penelitian ini dilakukan di perairan sungai Batanghari Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari Jambi dimulai dari bulan September sampai Desember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan metode penarikan sampel adalah metode purposive sampling. Data yang dihimpun meliputi parameter lingkungan, komposisi hasil tangkapan berdasarkan jumlah hasil tangkapan dan berat hasil tangkapan. Analisis data penelitian menggunakan uji-t.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa parameter lingkungan di perairan sungai Desa Lubuk Ruso memiliki suhu air pada pagi hari berkisaran 27-30 °C dengan pH 7.5-7.9 serta arus 0.28-0.55 dan sore hari suhu berkisar antara 27-29 °C dengan pH 7.5-7.9 serta arus 0.29-0.52. Komposisi hasil tangkapan alat tangkap jala lempar terdiri dari 10 jenis spesies ikan diantaranya ikan hitam (*Labeo chrysophekadion*), kapiat (*Barbonymus Schwanenfeldii*), juaro (*Pangasius polyuranodon*), kepras (*Cyclocheilichthys apogon*), lais (*Cryptopterus spp*), udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*), lidah (*Cynoglossidae*), lambak (*Mystacoleucus padangensis*), Palu/nilem (*Osteochillus haselti*), senggiring/sengaringan (*Mystus singaringan*) dan seluang (*Rasbora argyrotaenia*). Hasil tangkapan jala lempar menunjukkan bahwa perbedaan penangkapan ikan pada pagi sebanyak 251 ekor dengan berat 11.847 gr dan sore hari sebanyak 213 ekor dengan berat 8.468 gr.

---

---

Kata Kunci : Jala lempar, Waktu penangkapan, Komposisi hasil tangkapan.

Keterangan : <sup>1</sup> Pembimbing Utama

<sup>2</sup> Pembimbing Pendamping